

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Budaya Politik Komunitas Adat Tajakembang Di Kecamatan Dayeuhluhur. Dimana Komunitas Tajakembang ini merupakan sebuah Komunitas Adat yang masyarakatnya masih berpegang teguh pada adat dan kebudayaan yang bersifat turun temurun. Selain itu penelitian ini sendiri di latar belakang oleh pemahaman masyarakat Komunitas Adat Tajakembang terhadap sistem politik, yang dimana mereka berusaha untuk tetap menjaga adat dan kebiasaan mereka. Namun apakah dalam keadaan saat ada pesta politik apakah Komunitas Adat Tajakembang terlibat aktif atau pasif, hal ini tentunya menarik untuk di telaah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Budaya Politik Komunitas Adat Tajakembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya yaitu 1.) Bagaimana Budaya Politik Komunitas Adat Tajakembang 2.) Faktor yang mempengaruhi budaya politik Komunitas Adat Tajakembang. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan 3 jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan Uji Validitas Data yakni Triangulasi Sumber dengan mekanisme bertanya kepada beberapa sumber diantaranya Kepala Adat, masyarakat Dusun Kujang dan Pemerintah Desa. Data dari ketiga sumber tersebut di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah Budaya politik Komunitas Adat Tajakembang dikelompokkan kedalam tipe Budaya politik Subjek/Kaula karena memiliki ciri-ciri Budaya Politik Subjek/Kaula. Tidak banyak warga yang memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah. Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif, artinya warga tidak mampu berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik, tetapi apabila di adakan pemilu masyarakat Komunitas Adat Tajakembang bisa di bilang aktif karena setiap ada pemilihan umum masyarakat selalu menyempatkan untuk memilih jika tidak ada halangan atau pekerjaan yang sangat penting terkecuali bagi masyarakat Komunitas Adat Tajakembang yang pergi merantau ke luar kota.

**Kata Kunci : Budaya Politik, Komunitas Adat Tajakembang, Komunitas.**

## **ABSTRACT**

*Research aims to find out how the political culture of the indigenous community of tajakembang in the subtracted power. Where the tajakembang community is a tribal community whose people still cling to traditional customs and cultures. Beyond that, the study itself is on the background of the understanding people of tajakembang indigenous communities toward the political system, which they try to keep their customs and habits.. So it may be difficult to make them active in politics. But whether the political party is actively involved or passive in the indigenous community of tajakembang, it is certainly interesting to study.*

*The research is aimed at figuring out how the political culture of the tajakembang indigenous community is. The study USES qualitative research methods. The focus of his research was one.) How the political culture of the indigenous community tajakembang 2.) Factors affecting the political culture of the tajakembang indigenous community. Data sources consist of primary and secondary data. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data validity test using 3 sets of trian.*

*The result of this research is The political culture of the Tajakembang Indigenous Community is grouped into the type of subject/subject political culture because it has the characteristics of the subject/subject political culture. Not many citizens provide input and demands to the government. The attitude of citizens as political actors is passive, meaning that citizens are not able to do much to participate in political life, but if elections are held, the Tajakembang Indigenous Community can be said to be active because every time there is a general election, the community always takes the time to vote if there are no obstacles or jobs needed. very important except for the people of the Tajakembang Indigenous Community who go to migrate out of town.*

***Keyword: Political Culture,Community of Tajakembang, Community.***